

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Salah satu diantaranya adalah kapulaga (*Amomum compactum* Soland. ex Maton) dari familia Zingiberaceae (1,2,3).

Berdasarkan data yang diperoleh penggunaan tradisional dan penelitian ilmiah, tanaman tersebut memiliki berbagai efek farmakologis dan bioaktivitas. Buah dan daun kapulaga memiliki rasa agak pahit dan bersifat hangat. Buah kapulaga mengandung minyak atsiri yang terutama mengandung sineol, terpineol, dan borneol. Kapulaga secara empiris, buahnya digunakan untuk batuk, perut kembung, penurun panas, peluruh dahak, gatal pada tenggorokan, asma, dan antimumtah. Rimpang untuk demam. Batang dan daunnya untuk penyakit encok (4,5,6).

Dari tinjauan berbagai aspek di atas, tanaman kapulaga banyak penelitian dari buah dan rimpangnya, sehingga perlu ditelaah penelitian ini yang menitikberatkan pada pengamatan fitokimia daun kapulaga (*Amomum compactum* Soland. Ex Maton) secara kualitatif dan mengetahui senyawa yang terkandung dari daun kapulaga sehingga dapat memberikan informasi baru untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Sehingga, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui senyawa yang terkandung dalam daun kapulaga (*Amomum compactum* Soland. Ex Maton).